

## DAFTAR PUSTAKA

1. United Nations Office on Drugs and Crime. World drug report 2023: special points of interest [Internet]. Austria; 2023 [dikutip 10 Oktober 2023]. Tersedia pada: unodc.org
2. Imron M, Sulistyorini D, Marliani SN, Thoaha M, Wahyono A, Siburian R, dkk. Survei Nasional penyalahgunaan narkoba tahun 2021 [Internet]. Indonesia; 2022 [dikutip 18 Januari 2024]. Tersedia pada: puslitdatin.bnn.go.id
3. Putri WU, Bastara, Prastya A, Indriany HS, Wulan LW. Indonesia drugs report tahun 2022 [Internet]. Indonesia; 2022 Jun [dikutip 2 Agustus 2023]. Tersedia pada: puslitdatin.bnn.go.id
4. Tim Penyusun Laporan Kinerja Ditjenpas 2021. Laporan kinerja direktorat jenderal pelayan masyarakat tahun 2021 [Internet]. Jakarta Pusat; 2021 [dikutip 18 Februari 2024]. Tersedia pada: ditjenpas.go.id
5. Hastiana, Yusuf S, Hengky HK. Analisis faktor penyalahgunaan narkoba bagi narapidana di rutan kelas iib sidrap. *Manusia dan Kesehatan* [Internet]. September 2020;3(3):1–11. Tersedia pada: <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
6. Journey Pure Staff. Substance abuse among women: why women use drugs [Internet]. 2023. Tersedia pada: <https://journeypureriver.com/substance-abuse-among-women/>
7. Bagus I, Mahaputra GB, Agung A, Dewi SL, Luh D, Suryani P. Upaya penanggulangan tindak pidana penyalahgunaan narkotika. *jurnal analogi hukum* [Internet]. 2022;4(3):311–5. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22225/ah.4.3.2022.311-315>
8. Nafi'ul Umam R, Dewi S, Cahyana IB, Jannah M. Pendekatan psikologis dalam upaya mengatasi kecanduan penyalahgunaan narkotika. *Jurnal Keislaman*. 2021;4(1).
9. Yunitasari I. Hubungan dukungan keluarga dan self-efficacy dengan upaya pencegahan relapse pada penyalahguna napza pasca rehabilitasi. 2018;6(2):280–9.
10. Salsabila NS, Widjanarko B, Laksono B. Pengalaman mantan pecandu narkoba, motivasi dan relapse pasca rehabilitasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. 2022;9(2):69–80.
11. Ibrahim F, Hassan N, Zakaria E, Wan Sulaiman WS, Kamaluddin MR, Yunos N. Hubungan antara efikasi diri dan situasi berisiko tinggi relaps dalam kalangan banduan dadah. *e-Bangi Journal of Social Science and Humanities*. 27 Februari 2023;20(1).
12. Putri IA, Astuti YD. Hubungan antara efikasi diri dan kecenderungan kambuh pada pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi di yogyakarta.

- Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. 25 Juli 2018;23(2):151–64.
13. Bandura A. Self-efficacy: The exercise of control. Hastings C, editor. New York: W.H. Freeman and Company; 1997.
  14. Supriyanto A, Hendiani N, Keguruan F, Pendidikan I, Ahmad U, Yogyakarta D, dkk. Self efficacy scale for people with drug abuse disorders. JKI (Jurnal Konseling Indonesia) [Internet]. 2018;3(2):57–63. Tersedia pada: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI>
  15. Hiller ML, Broome KM, Knight K, Simpson DD. Measuring self-efficacy among drug-involved probationers [Internet]. Vol. 86, O Psychological Reports. 2000. Tersedia pada: [www.ibr.tcu.edu](http://www.ibr.tcu.edu)
  16. Urbayatun S. Studi tentang sifat bipolaritas dan monopolaritas afek pada mahasiswa fakultas psikologi uad. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. 2011.
  17. Viky Veriyanto M, Karyono. Pemaafan pada mantan pecandu narkoba di balai rehabilitasi [Internet]. 2013. Tersedia pada: [www.tempointeraktif.com](http://www.tempointeraktif.com)
  18. Mardiana Bunsaman S, Krisnani H. Peran orangtua dalam pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba pada remaja. 2020
  19. Muliati E, Roswiyani, Soetikno N. Pengaruh dukungan sosial terhadap self efficacy pada pecandu narkoba di masa rehabilitasi. Jurnal Universitas Tarumanegara. 2022;1005.
  20. Jones S, Jack B, Kirby J, Wilson TL, Murphy PN. Methadone-Assisted opiate withdrawal and subsequent heroin abstinence: the importance of psychological preparedness. American Journal on Addictions. 1 Januari 2021;30(1):11–20.
  21. Yang C, Zhou Y, Cao Q, Xia M, An J. The relationship between self-control and self-efficacy among patients with substance use disorders: Resilience and self-esteem as mediators. Front Psychiatry. 2019;10(JUN).
  22. Haryadi R. Prospek Konseling komunitas bagi individu eks-pecandu narkoba (studi pada lembaga pasca-rehabilitasi narkoba di kota semarang). KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal). 26 Juni 2018;5(1):73.
  23. Cai Lian T, Yie Chu F, Author C, Foo YC. A qualitative study on drug abuse relapse in malaysia: contributory factors and treatment effectiveness. Vol. 5, International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine & Public Health. 2013.
  24. Wu AMS, Cheung VI, Ku L, Hung EPW. Psychological risk factors of addiction to social networking sites among Chinese smartphone users. J Behav Addict. 1 September 2013;2(3):160–6.
  25. Fatimah K. Hubungan efikasi diri dan harga diri dengan motivasi pemulihan klien di balai rehabilitasi bnn tanah merah.

26. Mawaddah H. Analisis efikasi diri pada mahasiswa psikologi unimal. *Jurnal Psikologi Terapan*. 2019;2(2):19–26.
27. Warner LM, Stadler G, Lüscher J, Knoll N, Ochsner S, Hornung R, dkk. Day-to-day mastery and self-efficacy changes during a smoking quit attempt: Two studies. University of Zurich. 2018;
28. Abdullah SM. Social Cognitive theory : a bandura thought review published in 1982-2012. *PSIKODIMENSIA*. 19 Juni 2019;18(1):85.
29. Fitriyah L, Wijayadi AW, Manasikana OA, Hayati N. Menanamkan efikasi diri dan kestabilan emosi. Kurniawati IL, editor. Jombang: LPPM Unhasy Tebuireng; 2019.
30. Tullah R, Amiruddin. Penerapan teori sosial albert bandura dalam proses belajar. *Jurnal At-Tarbiyyah*. 2020;6(1):48–55.
31. Haru E. Mengenal teori kognitif sosial albert bandura dan implikasinya dalam dunia pendidikan. *Jurnal Alternatif*. 2016;1(1).
32. Karismatika I. Pendekatan konseling bagi remaja pecandu napza. 2019.
33. Habibi, Basri S, Rahmadhani F. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pengguna narkoba pada pasien rehabilitasi di balai rehabilitasi badan narkotika nasional baddoka makassar tahun 2015. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*. 2016;8(1):1–11.
34. Sulisnadewi JV, Putu Vidia Darmayanthi Dewi L, Ketut Labir I, Stres pada pasien hipertensi. Vol. 10. 2017.
35. Rosidah MS. konseling adiksi terhadap efikasi diri klien rehabilitasi rawat. *Taujihah: Jurnal Bimbingan Konseling Islam [Internet]*. 2021;2(1). Tersedia pada: <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/TAUJIHAT/index>
36. Permana RA, Hernanto FF, Nugraha APHS. Hubungan dukungan sosial dengan resiliensi mantan pecandu narkoba di surabaya. *Ners Mid: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. 2021;4(2):237–44.
37. Susanti H, Wardani IY, Fitriani N, Kurniawan K. Exploration the needs of nursing care of drugs addiction service institutions in indonesia. *Open Access Maced J Med Sci*. 2022;10:45–51.
38. Nebi O. Faktor Penyebab Pengguna narkoba di kalangan masyarakat. *wajah hukum*. 30 April 2019;3(1):81.
39. Kanwil Sulteng. Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. 2022. Antisipasi peredaran narkoba, plt. Kadivpas kanwil kemenkumham sulteng sambangi rutan palu.
40. Kementerian Hukum dan HAM. Sistem database pemasyarakatan. Indonesia; 2022.
41. Damayanti R, Annisah S, Sosiologi YJ. Perempuan dan narkoba (studi warga binaan lembaga pemasyarakatan perempuan kelas iii pangkalpinang). Vol. 1, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2019.
42. Hartini, A. Tindak pidana penyalahgunaan narkoba oleh masyarakat kabupaten sintang pada tahun 2016 dan 2017. Vol. 4. 2019.

43. Saputra, A dan Slamet, S. Upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba di kabupaten sukoharjo. *Recidive*. 2016;5(2).
44. Bunga R, Hadi P. Kajian etiologi kriminal terhadap peredaran narkotika yang dilakukan wanita (studi di lembaga pemasyarakatan wirogunan yogyakarta). Vol. 7. 2018.
45. Tanadi ZA, Ashari O, Sembada WY. Upaya badan narkotika nasional dalam mencegah tindak pidana penggunaan narkoba. *Jurnal Bela Negara UPN Veteran Jakarta Pusat Kajian Bela Negara UPN Veteran Jakarta*. 2023;1(1):24–35.
46. Seftilia TF, Dharmmesta J, Yudianto F, Lestari E, Almakki MH, Anggara OF. Upaya peningkatan psychological well-being narapidana narkoba melalui pelatihan mental di rutan kelas ii b. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022;2(2):111–8.
47. Pendidikan K, Kebudayaan D. Cerdas hadapi narkoba. 2018.
48. Rahma AM, Alfirdaus LK, Fitriyah. Perspektif gender dalam penanganan penyalahgunaan narkoba pada perempuan [Internet]. 2021. Tersedia pada: <https://fisip.undip.com/>
49. Cesaviani M, Apriani R. Adaptasi mantan narapidana di dalam kehidupan bermasyarakat (studi kasus mantan narapidana kasus narkotika di lembaga pemasyarakatan narkotika kelas ii a cirebon). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* [Internet]. 2022;9(2):657–67. Tersedia pada: <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
50. Litaay EC, Kusumiati RYE. Dinamika regulasi emosi narapidana perempuan pada kasus narkoba. *Jurnal Ilmiah Hospitality*. 2023;12(2).
51. Nurhayati E. Psikologi perempuan dalam berbagai perspektif. 2 ed. Vol. 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2018.
52. Harefa A, Elita V, Dewi WN. Hubungan self-compassion dengan tingkat stres narapidana perempuan di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas iia. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal* [Internet]. 2023;13(4):1479–88. Tersedia pada: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
53. J.M K. Effects of imprisonment on self-esteem among female inmates in selected prisons in kenya. *European Scientific Journal, ESJ*. 30 Juni 2018;14(17):165.
54. Lee N, Boeri M. Managing stigma: women drug users and recovery services. *PubMed Central*. 2017;1(2):65–94.
55. Meilya IR, Hanafi S, Siregar H, Fauzi A. Narapidana wanita dalam penjara: kajian perilaku sosial narapidana wanita. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. 2020;4(2):139–47.
56. Putri AD, Puspitasari, Utami DS. Pengaruh stigmatisasi pada penyalah guna narkoba berdasarkan gender terhadap kecenderungan penggunaan berulang di balai rehabilitasi BNN. *Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional*. 2021;4(1).

57. Setiadhi IA. Sistem pakar diagnosa jenis kecanduan narkoba menggunakan teorema bayes. *JISAI*. 2021;2(1):61–9.
58. Linus KSJ, Hutaso HBK. Penyembuhan dan pencegahan pada kecanduan narkoba dan zat adiktif: sebuah tinjauan pustaka. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*. 27 Maret 2023;3(2):494–502.
59. Ayu Pertama I, Suwarni L, Program Studi Kesehatan M. Gambaran faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kejadian relapse pecandu narkoba di kota pontianak [Internet]. 2019. Tersedia pada: <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php?journal=jkkm&page=index>
60. Sari NLK, Hamidah, Marheni A. Terapi kognitif perilaku untuk menurunkan potensi kekambuhan pada narapidana mantan pecandu narkoba. *Jurnal Psikologi Ilmiah*. 2020;12(1).  
3268-12401-1-PB.
62. Kajian B, Dan K, Keagamaan I, Metia C. Hubungan religiusitas dan dukungan sosial dengan subjective well-being pada remaja mantan pecandu narkoba. 2021;8(2):79–89. Tersedia pada: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium>
63. I Made Sudarma Adiputra, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe, Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, dkk. *Metodologi penelitian kesehatan*. Ronal Watrianthos, Janner Simarmata, editor. Denpasar: Yayasan Kita Menulis; 2021.
64. Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, dkk. *Metodologi penelitian kuantitatif* [Internet]. Saputra N, editor. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2022. Tersedia pada: <http://penerbitzaini.com>
65. Sahir SH. *Metodologi penelitian* [Internet]. Koryati T, editor. Vol. 1. Yogyakarta: KMB Indonesia; 2021. Tersedia pada: [www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)
66. Karimuddin, A, dkk. *Metodologi penelitian kuantitatif*. 2022.
67. Amruddin, dkk. *Metodologi penelitian kuantitatif*. 2022.
68. Pradono J, Hapsari D, Supardi S, Budiarto W. *Panduan manajemen penelitian kuantitatif*. Trihono, editor. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
69. Adiputra, I Made Sudarmana, dkk. *Metodologi penelitian kesehatan*. 2021.
70. DiClemente CC, CJP, MRP, & HSO. The alcohol abstinence self-efficacy scale. *J Stud Alcohol*. 1994;55(2):141–8.
71. Budiastuti D, Bandur A. *Validitas dan reliabilitas penelitian*. Vol. 1. Mitra Wacana Media; 2018.
72. Rahmadi. *Pengantar metodologi penelitian*. Syahrani, editor. Antasari Press; 2011.

73. MSi H, Ustiawaty J, Juliana Sukmana D. Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif [Internet]. 2020. Tersedia pada: <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
74. Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
75. Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI. Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional. 2021.
76. Septi AP, Misero Y. Penggunaan narkotika pada perempuan. Jakarta Selatan; 2020.
77. Chairunnisa M, Afriani M, Sitorus MA. Hubungan pengetahuan, usia dan jenis kelamin terhadap penggunaan napza pada remaja provinsi sumatera utara (analisis data sekunder srpjmn tahun 2017). *Jurnal Diversita*. 30 Desember 2019;5(2):86–94.
78. Prihandini S, Primana L. Efikasi diri kesehatan mental sebagai mediator antara dukungan suami dengan kelekatan ibu-janin. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. 3 November 2020;5(2):112.
79. Yusrini, Herdalisa W, Oktavia RY. Hubungan efikasi diri dengan stress keluarga dimasa new normal covid-19. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*. 11 Januari 2023;3(1):24–32.
80. Nengsih Y. Gambaran faktor predisposisi, peran orangtua dan lingkungan sosial remaja yang menggunakan narkoba di rsko jakarta timur tahun 2018. *Jurnal Kesehatan dan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada*. 2019;8(2).
81. Adiari GAA, Yudhawati NLPS. Gambaran tingkat kecemasan pada warga binaan perempuan di lembaga permasyarakatan perempuan kelas iia Denpasar. *Bali Health Published Journal*. 30 Desember 2022;4(2):59–69.
82. Gaghauna EE, Irawan A, Kesehatan F, Studi Sarjana Keperawatan P. Faktor-faktor yang mempengaruhi self efficacy pada pasien pasca stroke di wilayah kerja upt puskesmas terminal kota banjarmasin. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*. 2023;8(2).
83. Widiarti H, Rozi F, Cynthia D, dkk. Hubungan efikasi diri dengan kepatuhan melakukan latihan fisik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di rumah sakit umum daerah argamakmur kabupaten bengkulu utara.
84. Gaffar I, Safira R, Ramadhany AN, Anggraeni N, Yodang Y, Akbar H, dkk. Status perkawinan berpengaruh terhadap self efficacy lansia dengan penyakit kronis yang mengikuti program prolanis di kota makassar. Vol. 5, *Jurnal Perawat Indonesia*. 2021.
85. Astuti, AD. Status perkawinan meningkatkan kualitas hidup lansia di pstw sinta rangkang tangkiling kalimantan tengah. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*. 2019;8(1).

86. Mutiara Tantri A, Nafiah H. Hubungan self efficacy dengan kecemasan. Vol. 2, Pena Nursing. 2024.
87. Rozi, H, Adiyanti, M. Program sehat tanpa napza untuk meningkatkan drug use resistance self efficacy: prevensi primer penyalahgunaan napza pada remaja. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*. 2019;5(1).
88. Waty R. Analisis dinamik model berhenti merokok dengan laju interaksi akar kuadrat. [Malang]: Universitas Brawijaya; 2016.
89. Lubis NS. Hubungan social support dengan self-efficacy pada pecandu narkoba dalam masa pemulihan. Universitas Sumatera Utara; 2018.
90. Bandura A. Self efficacy mechanism in psychological and health promoting behavior. New Jersey: Prentice Hall; 2010.
91. Zeng X, Tan C. The relationship between the family functioning of individuals with drug addiction and relapse tendency: A moderated mediation model. *Int J Environ Res Public Health*. 2 Januari 2021;18(2):1–12.
92. Mufidah EF, Pravesti CA, Farid. Urgensi efikasi diri: tinjauan teori bandura. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling*. 2022;30–5.
93. Caesaryo H, Rondonuwu P, Huwae A, Dan O, Hidup K, Mantan P, dkk. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 2023;3:238–52.
94. Melemis SM. Relapse Prevention and the Five Rules of Recovery. 2015.
95. Rihansyah MR, Sunusi M. Peran bimbingan sosial terhadap korban penyalahgunaan napza dalam membangun resiliensi. *Journal of Social Work and Social Services*. 2021;2(2):155–62.
96. Rizal M, Pandang A, Thalib SB. Penerapan teknik restrukturisasi kognitif untuk meningkatkan efikasi diri siswa di sekolah menengah atas. *Journal of Education*. 2022;2(5):12–24.
97. Ibrahim F, Zakaria E, Hassan N, Kamaluddin MR, Wan Sulaiman WS, Yunos NA. Relationship between social support and high-risk relapse situation among drug offenders. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. 19 Januari 2022;12(1).
98. Maulida D, Khairulyadi. Relapse pada pecandu narkoba pasca rehabilitasi (studi kasus pada pecandu di yakita aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah [Internet]*. September 2019 [dikutip 22 Mei 2024];4(4). Tersedia pada: [jim.unsyiah.ac.id/FISIP](http://jim.unsyiah.ac.id/FISIP)
99. Jamin D, Vanderplasschen W, Sys O, Jauffret-Roustide M, Michel L, Trouiller P, dkk. “My first 48 hours out”: drug users’ perspectives on challenges and strategies upon release from prison. *Harm Reduct J*. 1 Desember 2021;18(1).
100. Yang M, Mamy J, Gao P, Xiao S. From abstinence to relapse: a preliminary qualitative study of drug users in a compulsory drug rehabilitation center in Changsha, China. *PLoS One*. 24 Juni 2015;10(6).

101. Adityadewi C. Kajian yuridis terhadap pembinaan narapidana di lembaga pemasyarakatan (studi kasus lapas perempuan kelas iia semarang). *Juristic* [Internet]. 2021;2(3). Tersedia pada: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
102. Pardede JA, Sinaga TR, Sinuhaji N. Dukungan keluarga dengan tingkat stres narapidana di lembaga pemasyarakatan. *Window of Health*. 2021;4(1):98–108.
103. Pratama DA, Ira D, Maerani A. Proses pembinaan narapidana perempuan di lembaga pemasyarakatan kelas iia semarang. 2019.
104. Raharni R, Idaiani S, Yuniar Y. Kekambuhan pada pasien penyalahguna narkotika, psikotropika, zat adiktif (napza) pasca rehabilitasi: kebijakan dan program penanggulangan. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 30 September 2020;30(2):183–98.
105. Amri SR. Efektivitas pembinaan dan fungsi pemasyarakatan pecandu narkoba. *Jurisprudentie*. 2018;5(2):199–218.
106. Wuryantari N, Ghozali. Literature review hubungan kepercayaan diri dengan sikap pencegahan relapse pada pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi narkoba. *Borneo Student Research*. 2020;2(1):465–73.
107. Amalia Putri R, Dirga Dwatra F. Hubungan dukungan sosial dengan self-efficacy pada pengguna narkoba yang direhabilitasi di bnp sumatera barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2020;4(3):3503–10.
108. Saputra OR, Almigo N. self efficacy mantan pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi di badan narkotika nasional (bnn) kabupaten ogan komering ulu (oku) timur dalam menghadapi craving narkoba. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri* [Internet]. 2023;2(7). Tersedia pada: <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
109. Hadyansah D. Tipe efikasi diri dalam aktivitas jasmani remaja. Vol. 3, *Journal of Physical and Outdoor Education*. 2021.
110. Rismaningtyas K. Pengaruh permainan bola voli mini terhadap peningkatan kebugaran jasmani pecandu narkoba. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. 2016;5(3).
111. Aisyah N. Literature Review Hubungan behavioural beliefs dengan sikap pencegahan kekambuhan pada pengguna narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi. *Borneo Student Research*. 2020;2(1):315–20.
112. Waladat Maryam H, Kahpi A. Analisis relapse terhadap penyalahgunaan narkotika di badan narkotika nasional provinsi sulawesi selatan. Vol. 2, *Alauddin Law Development Journal*. 2020.
113. Syuhada I. Faktor internal motivasi, coping dan relaps pada kasus pecandu narkoba. 2019.
114. Pranoto LS, Astuti YD. Pengaruh craving dalam pencapaian kondisi clean and sober pecandu napza. *Psikologika*. 2006;22(9):107–22.



115. Islam U, Semarang A, Rusydi AA, Sulchan DA. Sistem pembinaan narapidana yang religius di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas iia semarang [Internet]. 2019. Tersedia pada: <https://lpwanitasemarang.wordpress.com/profil/sejarah-singkat/>
116. Yanuardianto E. Teori kognitif sosial albert bandura (studi kritis dalam menjawab problem pembelajaran di mi). *Jurnal Auladuna*. 2019;1(2):94–111.